

RINGKASAN

Mittha Pangesti Mergi Saputri. Intensitas dan Predileksi Cacing Ektoparasit Ikan Kerapu Macan (*Epinephelus fuscoguttatus*) pada Keramba Jaring Apung Yang Berbeda di Teluk Lampung. Dosen Pembimbing Utama Prof. Dr. Hj. Sri Subekti, DEA, drh dan Dosen Pembimbing Serta Putri Desi Wulan Sari, S.Pi., M.Si.

Ikan kerapu macan (*Epinephelus fuscoguttatus*) merupakan salah satu komoditas perikanan yang diunggulkan dan mempunyai nilai ekonomi yang tinggi serta merupakan komoditas ekspor. Salah satu hambatan utama dalam keberlanjutan produksi budidaya adalah kematian yang diakibatkan oleh penyakit. Secara umum, jenis penyakit pada budidaya ikan laut dapat dibedakan menjadi dua jenis, yakni penyakit infeksius dan non-infeksius (Subasinghe, 2009).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui intensitas, predileksi dan mengetahui perbedaan intensitas cacing ektoparasit yang menginfestasi ikan kerapu macan (*Epinephelus fuscoguttatus*) pada keramba jaring apung yang berbeda di Teluk Lampung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey*. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Parameter utama yang diamati merupakan intensitas dan predileksi. Parameter pendukung adalah kualitas air pada keramba jaring apung meliputi suhu, pH, oksigen terlarut, salinitas dan ammonia.

Cacing ektoparasit yang ditemukan menginfestasi ikan kerapu macan (*Epinephelus fuscoguttatus*) adalah *Neobenedenia girellae* yang ditemukan pada permukaan tubuh bagian lateral dan mata ikan, *Zeylanicobdella arugamensis* ditemukan menempel di semua sirip ikan serta *Pseudorhabdosynochus epinepheli* yang di temukan pada insang. Hasil perhitungan intensitas cacing ektoparasit yang menginfestasi ikan kerapu macan (*Epinephelus fuscoguttatus*) yang dibudidayakan di KJA BBPBL Lampung sebesar 15,15 individu/ikan dan di KJA swasta sebesar 22,28 individu/ikan. Hasil perhitungan uji Mann Whitney berdasarkan jumlah sampel ikan yang diamati menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara nilai intensitas terhadap lokasi ikan yang berbeda.

SUMMARY

Mittha Pangesti Mergi Saputri. Intensity and Predilection Ectoparasites Helminths on Tiger Grouper (*Epinephelus Fuscoguttatus*) at Different Floating Net Cages in Lampung Bay. Academic Advisors : Prof. Dr. Hj. Sri Subekti, DEA, drh and Putri Desi Wulan Sari, S.Pi., M.Si.

Tiger grouper fish (*Epinephelus fuscoguttatus*) is a fishery commodity that is seeded and has high economic value and is an export commodity. One of the main obstacles in the sustainability of aquaculture production is death caused by disease. In general, the types of diseases in marine aquaculture can be divided into two types, namely infectious and non-infectious diseases (Subasinghe, 2009).

This study aims to intensity, predilection and to know the difference in intensity of ectoparasite helminths that infest tiger fish grouper (*Epinephelus fuscoguttatus*) in different floating net cages in the Lampung Bay. This type of research method is a survey. Sampling is done by purposive sampling method. The main parameters observed were intensity and predilection. Supporting parameters are water quality in floating net cages including temperature, pH, dissolved oxygen, salinity and ammonia.

Ectoparasite helminths found infesting tiger grouper (*Epinephelus fuscoguttatus*) are *Neobenedeniagirellae* found on the lateral body surface and eyes of fish, *Zeylanicobdella arugamensis* found to be attached to all fish fins and *Pseudorhabdosynochus epinepheli* found in gills. The results of the intensity Ectoparasites helminths on Tiger Grouper (*Epinephelus Fuscoguttatus*) at Floating Net Cages BBPBL Lampung is 15,15 individual/fish and at private Floating Net Cages is 22,28 individual/fish. The results of the Mann Whitney test calculation based on the number of fish samples observed showed that there is a very significant difference between the intensity values of different fish locations.